

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti halnya memelihara hewan lain yang dilakukan secara intensif, maka dalam pemeliharaan puyuh perlu dilakukan secara cermat karena banyak sekali faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemeliharaan. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemeliharaan puyuh itu pada dasarnya bersumber dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah genetis (bibit) dan faktor eksternal adalah pemeliharaan, pakan dan lingkungan.

Faktor lingkungan yang berperan penting dalam upaya peningkatan pertumbuhan dan produksi puyuh adalah dari segi perkandangan. Pemeliharaan kondisi lingkungan dalam kandang sangat membantu pemanfaatan energi makanan secara maksimal untuk pertumbuhan dan produksi. Pemeliharaan kondisi lingkungan tersebut meliputi penambahan ruangan serta penyediaan temperatur dan cahaya yang cukup (Nugroho dan Mayun, 1986).

Kesalahan dalam perkandangan dapat bersumber dari kepadatan dan penyinaran. Tingkat kepadatan dalam kandang harus disesuaikan dengan umur, temperatur dan bobot badan. Kepadatan dalam kandang yang sesuai akan menciptakan suasana nyaman sehingga meningkatkan pertumbuhan puyuh karena puyuh terhindar dari serangan stress. Sebaliknya kepadatan

yang tinggi akan meningkatkan temperatur lingkungan, dan temperatur didalam kandang, selain itu persaingan diantara puyuh akan semakin meningkat. Persaingan makanan merupakan faktor pertama yang melandasi kepadatan dalam kandang (Rasyaf, 1991).

Puyuh mempunyai sifat homiothermik, penambahan cahaya dalam kandang diperlukan sebagai alat pemanas untuk menghindarkan anak puyuh dari kematian. Untuk puyuh dewasa dimana sudah memiliki bulu penutup yang lengkap diperlukan penambahan cahaya sebagai alat penerang. Sumber cahaya yang umum digunakan adalah alat pemanas infra atau bola lampu.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka perbedaan kepadatan dan lama pencahayaan akan diamati dalam penelitian ini, sehingga dapat diketahui tingkat kepadatan dan lama pencahayaan yang sesuai yang dapat menghasilkan pertambahan bobot badan yang tertinggi.

B. Permasalahan

Pertambahan bobot badan merupakan salah satu indikator dari pertumbuhan. Dari usaha untuk meningkatkan pertambahan bobot badan menimbulkan permasalahan yaitu :

1. Apakah ada interaksi antara jumlah kepadatan dan lama pencahayaan terhadap pertambahan bobot badan burung puyuh.
2. Berapakah jumlah kepadatan dan lama pencahayaan yang menghasilkan pertambahan bobot badan burung puyuh yang tertinggi.

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon fisiologis burung puyuh yang disebabkan oleh jumlah kepadatan dan lama pencahayaan dalam kandang sehingga dihasilkan pertambahan bobot badan yang tertinggi.

D. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan untuk pengaturan kepadatan dan lama pencahayaan dalam rangka usaha meningkatkan produktivitas puyuh.

